

PENGARUH PENYEBARAN COVID-19 TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN

Nur Laila Molla dan Yuvita

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pancasakti Tegal

E-mail: mollacourse@gmail.com / yuvieazfa@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 merupakan wabah yang sangat memilukan bagi seluruh penduduk di bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi mana pun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penyebaran covid-19 terhadap dunia pendidikan. Sampel yang digunakan sebanyak 75 responden. Metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan untuk pengujian adalah *product moment* dan determinasi Hasil pengujian menyebutkan bahwa penyebaran covid-19 berpengaruh positif signifikan terhadap dunia pendidikan. Studi ini menemukan bahwa penyebaran covid-19 berpengaruh terhadap dunia pendidikan.

Kata kunci: penyebaran, covid, pendidikan

THE EFFECT OF COVID-19 SPREAD ON THE WORLD OF EDUCATION

Abstract

COVID-19 is a very heartbreaking epidemic for all people on earth. All segments of human life on earth are disturbed, without exception of education. Many countries have decided to close schools, colleges and universities, including Indonesia. The crisis really came suddenly, governments in any part of the world, including Indonesia, had to make a difficult decision to close schools to massively reduce people's contact and to save lives or still have to open schools in order to survive the workers in maintaining economic sustainability. The purpose of this study was to analyze the effect of the spread of covid-19 on the world of education. The sample used was 75 respondents. The sample selection method used was purposive sampling. The analytical tool used for testing is the product moment and determination. The test results show that the spread of Covid-19 has a significant positive effect on the world of education. This study found that the spread of covid-19 has an effect on the world of education.

Keywords: *distribution, covid, education*

1. PENDAHULUAN

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk

mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi. Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial "terpapar" sakit karena covid-19. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Tak pelak di desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi

sangat terbatas. Penilaian siswa bergerak *online* dan banyak trial and error dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang banyak dibatalkan. Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antardaerah di Indonesia. Lebih dari 1 miliar anak sekolah berisiko tertinggal akibat penutupan sekolah yang bertujuan menahan penyebaran COVID-19. Untuk menjaga agar anak-anak dunia terus belajar, banyak negara telah menerapkan program pendidikan jarak jauh. Namun banyak dari anak-anak dunia, terutama mereka yang berada di rumah yang lebih miskin, tidak memiliki akses internet, komputer pribadi, TV atau bahkan radio di rumah, memperkuat efek dari ketidaksetaraan belajar yang ada. Siswa yang kekurangan akses ke teknologi yang diperlukan untuk pembelajaran berbasis rumah memiliki sarana terbatas untuk melanjutkan pendidikan mereka. Akibatnya, banyak yang menghadapi risiko tidak pernah kembali ke sekolah, merusak

kemajuan yang dicapai selama bertahun-tahun dalam pendidikan di seluruh dunia.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan. Mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang di antara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19. Sejauh mana dampaknya bagi proses belajar di sekolah? Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan hasil belajar pembelajaran daring lebih baik daripada pembelajaran tatap muka (Radita, dkk, 2018), sedangkan penelitian yang lain menyebutkan bahwa hasil belajar yang menggunakan pembelajaran tatap muka lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran

daring (Al-Qahtani & Higgins, 2013). Secara teknis, dalam pembelajaran daring perangkat pendukung seperti gawai dan koneksi internet yang keduanya harus tersedia untuk kedua belah pihak pengajar dan siswa (Simanihuruk, dkk, 2019). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyebaran Covid-19 terhadap Dunia Pendidikan”

2. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Pendidikan

Dikatakan bahwa pendidikan sebagai salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Dikatakan juga bahwa pendidikan adalah sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran. Pendidikan merupakan agen perubahan yang paling kuat, dan meningkatkan kesehatan dan mata

pencaharian, berkontribusi pada stabilitas sosial dan mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pendidikan juga penting untuk keberhasilan setiap salah satu dari tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal.

Pendidikan secara etimologis berasal dari bahasa Yunani “paedagogike”, merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “pais” yang berarti “anak” dan kata “ago” yang berarti “aku membimbing”. Jadi paedagogike berarti aku membimbing anak. Orang yang pekerjaan membimbing anak dengan maksud membawanya ke tempat belajar, dalam bahasa Yunani disebut “paedagogos” (Hadi, 2008: 17).

Secara ringkas bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar untuk membimbing anak. Pendidikan seperti yang diungkapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan

sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan.

Istilah pendidikan memiliki arti yang berbeda-beda. Setiap orang menafsirkan kata tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu, kebutuhan dan tujuannya. Para orang tua, guru, pengurus, pemuka agama, politisi dan seniman memaknai istilah pendidikan dengan caranya masing-masing. Misalnya, bagi seorang siswa, pendidikan berarti perolehan pengetahuan, menerima gelar atau diploma. Seorang negarawan mungkin mengklaim bahwa itu berarti melatih individu sebagai warga negara yang ideal. Seorang guru dapat mengartikan pendidikan sebagai sarana untuk menciptakan manusia baru dan masyarakat baru. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal (Irham, dkk, 2013:19)

2. Pengertian Covid-19

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh

virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*, dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Rute penularan yang tepat jarang terbukti secara meyakinkan, tetapi infeksi terutama terjadi ketika orang-orang berada di dekat satu sama lain cukup lama. Ini dapat menyebar paling cepat dua hari sebelum orang yang terinfeksi menunjukkan gejala, dan dari individu yang tidak pernah mengalami gejala. Orang tetap menular hingga sepuluh hari dalam kasus sedang, dan dua minggu dalam kasus parah. Berbagai metode pengujian telah dikembangkan untuk mendiagnosis penyakit tersebut.

Meskipun pekerjaan sedang dilakukan untuk mengembangkan obat yang menghambat virus, pengobatan utama saat ini masih bergejala. Penatalaksanaan melibatkan pengobatan gejala, perawatan suportif, isolasi, dan tindakan eksperimental.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian oleh Arikunto (2002:136) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional, dan merupakan penelitian kuantitatif.

1. Variabel Penelitian

Menurut Cozby (2009:105) "Variabel adalah setiap kejadian, situasi, perilaku atau karakteristik individual yang beragam". Data variabel penelitian harus tampak dalam perilaku yang dapat diobservasi dan diukur, Variabel membedakan satu objek dari objek yang lain. Objek-objek menjadi anggota populasi karena mempunyai satu karakteristik yang sama. Meski sama objek-objek dalam populasi dapat dibedakan satu sama lain dalam suatu variabel.

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain satu obyek dengan obyek yang lain. Dan dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel yang menjadi obyek suatu penelitian :

1) Variabel

Independen/Variabel Bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent, jenis variabel ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penyebaran covid-19.

2) Variabel Dependent/Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah dunia pendidikan (Y). Populasi dalam penelitian ini diketahui sebesar 293 orang, sedangkan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%

(0,1%) sehingga jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus tersebut adalah :

$$n = \frac{293}{293(0.1)^2 + 1} = \frac{293}{293(0.1)^2 + 1} = \frac{293}{293(0.01) + 1} = \frac{293}{2,93 + 1} = \frac{293}{3,93} = 74,55$$

dibulatkan menjadi 75 responden

2. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuesioner yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dalam hal ini yaitu pengurus dan anggota koperasi. Ukuran yang digunakan dalam mengukur variabel adalah ukuran ordinal dimana ukuran itu memungkinkan peneliti untuk mengurutkan responden dari tingkatan yang “paling rendah” ke tingkatan yang “paling tinggi”. Sedangkan ukuran ordinal yang digunakan adalah skala likert yang terdiri atas lima tingkatan,

mulai dari STS “Sangat Tidak Setuju”, TS “Tidak Setuju”, RR “Ragu-Ragu”, S “Setuju”, dan SS “Sangat Setuju”. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pemberian skor adalah :

2. Validitas Angket

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur” (Sugiyono, 2015:267). Validitas sangat penting karena tanpa instrumen yang valid, data atau penelitian akan memberikan kesimpulan yang bias. Berdasarkan cara pengujiannya, penelitian ini merupakan jenis validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Rumus yang digunakan adalah rumus *Product Moment* oleh *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Indeks korelasi

N : Jumlah subjek/responden/sampel
 X : Penyebaran Covid-19
 Y : Dunia Pendidikan

Setelah diperoleh harga xy r selanjutnya di konsultasikan dengan nilai r tabel apabila xy $r \geq r$ tabel maka butir instrument dikatakan valid. Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$).

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir soal

$\sum pq$: Jumlah dari pq

S^2 : Varians

total. (Arikunto, 2002:103)

Dalam penelitian ini uji realibilitas menggunakan formula Alpha Cronbach sebagaimana telah dikemukakan Konting (2009) bahwa nilai reliabilitas Alpha Cronbach adalah sebesar 0,60 digunakan untuk penelitian.

Artinya apabila hasil reliabilitas instrument lebih besar 0,60 maka instrument tersebut merupakan alat ukur nilai terendah yang dapat diterima, sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

1) Analisa Koefisien Korelasi Product Moment

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Persepsi anggota (X), adapun sebagai variabel terikat Kualitas layanan (Y). Rumus korelasi *Perason Product Moment* (PPM) menurut Riduwan (2005:138) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y
 X = dunia pendidikan

Y = penyebaran covid19
 n = jumlah sampel

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ + 1).

Apabila :

r = - 1 artinya korelasinya negatif sempurna atau hubungannya tidak signifikan atau kuat

r = 0 artinya tidak ada korelasi, atau tidak ada hubungan yang kuat atau signifikan.

r = 1 artinya korelasinya sangat kuat atau ada hubungan yang kuat atau signifikan Sedangkan arti harga r_{xy} akan dikonsultasikan dengan t_{tabel}

interpretasi koefisien korelasi nilai r tersebut menurut Riduwan (2005:138) sebagai berikut:

- 2) Analisa Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variasi dari variabel Y (dunia pendidikan) sekitar rata-ratanya yang dijelaskan dengan pengaruh antara variabel Y (dunia pendidikan) dan X (penyebaran

covid 19). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Riduwan (2005:139)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien

determinasi

r^2 = koefisien

korelasi dikuadratkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Ada pun rekapitulasi uji validitas dan hasil perhitungan validitas 12 butir angket adalah sebagai berikut.

Tabel 3

Rekapitulasi Hasil Validitas Angket Penyebaran Covid 19 (X)

No Butir.	Rhitung Product moment	Rtabel (N=75) Product moment	Keterangan $r_{hit} > t_{tabel}$
1	0,4163	0,227	Valid
2	0,3710	0,227	Valid
3	0,5692	0,227	Valid
4	0,5945	0,227	Valid
5	0,5064	0,227	Valid
6	0,6328	0,227	Valid
7	0,6669	0,227	Valid
8	0,3882	0,227	Valid
9	0,6057	0,227	Valid
10	0,5870	0,227	Valid
11	0,5081	0,227	Valid
12	0,6472	0,227	Valid

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat dikemukakan bahwa nilai *rhitung* (korelasi tiap butir soal) indek validitas

adalah 0,4163 ; 0,3710 ; 0,5692 dan seterusnya sampai butir angket ke-12 yaitu r_{hitung} sebesar 0,4163. Apabila dikonsultasikan terhadap r_{tabel} *product moment* dengan jumlah sampel (N)=75 pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,227. Hasil sebaran angket tersebut setelah dihitung dengan rumus korelasi menunjukkan bahwa seluruh item/butir angket yang berjumlah 12 adalah valid. Dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, (0,4163 > 0,227).

Uji Reliabilitas (Angket) Motivasi Berprestasi (X) Reliabilitas instrument (angket) Motivasi Berprestasi (X) berdasarkan penghitungan melalui program aplikasi *MS.Excel* dari Microsoft sebagaimana terdapat dalam lampiran 5 diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,940 dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum pq}{S^2} \right]$$

Dimana diketahui bahwa :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak item soal = 12 butir

$\sum pq$ = Jumlah variansi item soal = 7,6843

S^2 = Variansi total = 35,152

diperoleh :

$$r_{11} = \left[\frac{12}{(12-1)} \right] \left[1 - \frac{7,6843}{35,152} \right]$$

$$r_{11} = [1,090] [1 - 0,218]$$

$$r_{11} = 1,090 \times 0,781$$

$$r_{11} = 0,851$$

Reliabilitas instrumen angket minat mahasiswa (X) sebesar $r_{11} = 0,851$ dikonsultasikan dengan nilai tabel $r_{product moment}$. Hal ini diketahui bahwa N = 75 diperoleh $r_{t(5\%)} = 0,227$. Karena nilai reliabilitasnya lebih tinggi dari nilai r_{tabel} , maka, instrument tersebut reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

B. Analisis Data

1. Analisis Korelasi

Penggunaan rumus korelasi *Product Moment* ini adalah untuk mengetahui nilai r_{xy} yaitu hubungan variabel X (Penyebaran Covid-19) dengan variabel Y (Dunia Pendidikan). Untuk menghitung nilai r_{xy} , maka diperlukan tabel persiapan yang merepresentasikan seluruh variasi nilai X dan Y. Tabel persiapan perhitungan korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel
 Persiapan Perhitungan
 Korelasi Variabel X
 (Penyebaran Covid 19) X
 dan Variabel Y (Dunia
 Pendidikan) Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	45	35	2025	1225	1575
2	36	45	1296	2025	1620
3	44	42	1936	1764	1848
4	43	60	1849	3600	2580
5	42	55	1764	3025	2310
6	52	48	2704	2304	2496
7	48	45	2304	2025	2160
8	47	48	2209	2304	2256
9	46	48	2116	2304	2208
10	44	44	1936	1936	1936
11	45	43	2025	1849	1935
12	46	53	2116	2809	2438
13	49	49	2401	2401	2401
14	45	53	2025	2809	2385
15	46	54	2116	2916	2484
16	51	44	2601	1936	2244

6					
17	52	50	2704	2500	2600
18	53	49	2809	2401	2597
19	54	53	2916	2809	2862
20	55	52	3025	2704	2860
21	56	52	3136	2704	2912
22	50	53	2500	2809	2650
23	51	54	2601	2916	2754
24	52	54	2704	2916	2808
25	55	56	3025	3136	3080
26	54	55	2916	3025	2970
27	56	57	3136	3249	3192
28	57	58	3249	3364	3306
29	58	56	3364	3136	3248
30	54	54	2916	2916	2916
31	47	51	2209	2601	2397
32	52	53	2704	2809	2756
33	39	54	1521	2916	2106
34	46	56	2116	3136	2576
35	47	54	2209	2916	2538
36	49	55	2401	3025	2695
37	46	54	2116	2916	2484
38	47	53	2209	2809	2491
39	40	56	1600	3136	2240
40	42	43	1764	1849	1806
41	51	44	2601	1936	2244

1					
4					
2	50	42	2500	1764	2100
4					
3	48	41	2304	1681	1968
4					
4	48	43	2304	1849	2064
4					
5	40	46	1600	2116	1840
4					
6	46	54	2116	2916	2484
4					
7	54	54	2916	2916	2916
4					
8	49	55	2401	3025	2695
4					
9	40	50	1600	2500	2000
5					
0	44	52	1936	2704	2288
5					
1	52	53	2704	2809	2756
5					
2	49	56	2401	3136	2744
5					
3	51	54	2601	2916	2754
5					
4	50	58	2500	3364	2900
5					
5	51	38	2601	1444	1938
5					
6	49	36	2401	1296	1764
5					
7	49	35	2401	1225	1715
5					
8	43	34	1849	1156	1462
5					
9	44	39	1936	1521	1716
6					
0	41	38	1681	1444	1558
6					
1	41	30	1681	900	1230
6					
2	39	34	1521	1156	1326
6					
3	42	38	1764	1444	1596
6					
4	45	36	2025	1296	1620
6					
5	37	36	1369	1296	1332
6					
6	37	31	1369	961	1147

6					
6					
7	39	33	1521	1089	1287
6					
8	37	35	1369	1225	1295
6					
9	44	35	1936	1225	1540
7					
0	33	34	1089	1156	1122
7					
1	35	35	1225	1225	1225
7					
2	38	36	1444	1296	1368
7					
3	38	38	1444	1444	1444
7					
4	49	39	2401	1521	1911
7					
5	36	36	1296	1296	1296
	348	349	16408	16817	16436
	0	6	0	8	5
	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh data rekapitulasi skor angket masing-masing variabel, data tersebut digunakan untuk menentukan keeratan hubungan kedua variabel. Rincian data N, ΣX , ΣY adalah sebagai berikut.

Selanjutnya masing nilai X, Y, ΣX (Sigma X) dan seterusnya diinterpretasikan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Sehingga diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{75(165403) - (3480)(3496)}{\sqrt{(75 \times (164365) - (12110400)) (75 \times (168179) - (12222016))}}$$

$$r_{xy} = \frac{12405225 - 12166080}{\sqrt{(12327375 - 12110400)(12613425 - 12222016)}}$$

$$r_{xy} = \frac{239145}{\sqrt{(216975)(391409)}}$$

$$r_{xy} = \frac{239145}{\sqrt{84925967775}}$$

$$r_{xy} = \frac{239145}{291420,6029}$$

$$r_{xy} = 0,8206$$

Hasil r_{hitung} (korelasi r_{xy}) sebesar 0,8206 dikaitkan dengan tabel Interpretasi Nilai R (korelasi) sesuai dengan Tabel 3 : Interpretasi Nilai R pada bab III (hal 50), maka nilai 0,8206 terletak diantara interval koefisien 0.80 - 1.000 yang berarti bahwa pengaruh penyebaran covid 19 terhadap dunia pendidikan adalah positif dan sangat kuat.

2. Analisa Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah rumus untuk menyatakan besar kecilnya persentase kontribusi variabel X (Penyebaran Covid-19) terhadap Y (Dunia Pendidikan).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Diperoleh :

$$= 0,8206^2 \times 100\%$$

$$= 0,6733 \times 100\%$$

$$= 67,33 \%$$

Berdasarkan nilai koefisien determinasi = 67,33% hal ini dapat diartikan bahwa varians yang terjadi pada variabel dunia pendidikan (Y) 67,33% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel penyebaran covid 19 (X). Hal ini pada umumnya diartikan pengaruh penyebaran covid19 terhadap dunia pendidikan 67,33%. Sedangkan sisanya 32,67% ditentukan oleh faktor lain diluar variabel X.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fenomena mengenai pengaruh penyebaran covid-19 terhadap dunia pendidikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Artinya dalam konteks kuantitatif terdapat konsep-konsep kunci mengenai validitas, reliabilitas, hipotesis, dan makna secara statistik.

Hasil angket ke-12 setelah dikonsultasikan terhadap r_{tabel} *product moment* dengan jumlah sampel (N)=75 pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,8206. Hasil sebaran angket tersebut setelah dihitung dengan rumus korelasi

menunjukkan bahwa seluruh item/butir angket yang berjumlah 20 adalah valid. Dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, adapun reliabilitas angket tersebut sangat tinggi yaitu sebesar 0,851.

Hasil r_{hitung} (korelasi r_{xy}) sebesar 0,8206 dikaitkan dengan tabel Interpretasi terletak diantara interval koefisien 0,800–1,000 yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif penyebaran covid19 terhadap dunia pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

5. SIMPULAN

1. Hasil $r_{xy} = 0,8206$ dikaitkan dengan tabel Interpretasi terletak diantara interval koefisien 0,800–1,000 yang berarti bahwa pengaruh penyebaran covid 19 terhadap dunia pendidikan adalah positif dan kuat.
2. Nilai koefisien determinasi = 67,33% hal ini dapat diartikan bahwa varians yang terjadi pada variabel dunia pendidikan (Y) 67,33% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel penyebaran covid 19 (X). Hal ini pada umumnya diartikan pengaruh penyebaran covid-19 terhadap dunia pendidikan 67,33%. Sedangkan sisanya 32,67% ditentukan oleh faktor

lain diluar variabel X variabel Y yang tidak diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qahtani, A. A. Y., & Higgins, S. E. (2012). *Effects of traditional, blended and e-learning on students' achievement in higher education. Journal of Computer Assisted Learning*, 29(3), 220–234. doi:10.1111/j.1365-2729.2012.00490.x
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Cozby, Paul C. (2009). *Methods in Behavioral Research* Edisi ke-9. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Soedomo A.. (2008). *Konsep Pendidikan. Pendidikan*, 89–109.
- Konting, Mohd Majid. (2009). *Kaedah Penyelidikan dalam Pendidikan. In Kaedah Penyelidikan Pendidikan* (pp. 101–103). Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Simanihuruk, A., Mailani, E., Manurung, I., & Rahmulyani, R. (2019). *Development of Mathematics Learning Books for Primary Teacher Education Students. European Alliance for Innovation* n.o. <https://doi.org/10.4108/ea.i.3-11-2018.2285612>

- Radita, N., Aminah, S., & Kanthi, Y. A. (2018). *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Diskrit Moda Daring pada Program Studi Teknik Informatika*. MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology, 3(2), 65. <https://doi.org/10.30651/must.v3i2.1984>
- Riduwan. (2004). *Statistik untuk Lembaga & Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Irham, M., & Wuryani, W. (2013). *Penilaian Dalam Perspektif Kurikulum 2013*. INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 19(1)